

**HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA DENGAN
SELF EMPOWERMENT PADA PENDERITA
DIABETES MELITUS**

SKRIPSI



Oleh:

NAUVAL THORIQ

NIM 22102148

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Fungsi Keluarga Dengan *Self Empowerment* Pada Penderita Diabetes Melitus” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan pada:

Nama : Nauval Thoriq
NIM : 22102148
Hari,tanggal : 28 April 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Jember, 28 April 2026

Tim Penguji

Ketua Penguji



Kustin, S.K.M., MM., M.Kes
NIDN. 0710118403

Penguji II



Irwina Angelia S., S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 0709099005

Penguji III



Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0703028602

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN-0719128902

HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA DENGAN *SELF EMPOWERMENT* PADA PENDERITA DIABETES MELITUS

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY FUNCTION AND SELF EMPOWERMENT IN DIABETES MELLITUS PATIENTS

Nauval Thoriq¹, Trisna Vitaliati²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr.

Soebandi, Email : nauvalthoriq081103@gmail.com

Program Studi Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr.

Soebandi, Email : trisna@uds.ac.id

Korespondensi penulis : nauvalthoriq081103@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar Belakang : Diabetes melitus termasuk penyakit kronis yang memerlukan pengendalian dalam jangka panjang. Fenomena yang terjadi menunjukkan banyak penderita DM memiliki *self empowerment* yang rendah. Rendahnya *self empowerment* pada penderita dapat memengaruhi kemampuan dalam mengelola penyakit dan meningkatkan risiko komplikasi. Fungsi keluarga diduga berperan dalam membentuk kemampuan tersebut. **Tujuan :** Menganalisis hubungan antara fungsi keluarga dengan *self empowerment* pada penderita diabetes melitus. **Metode:** Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 201 pasien yang memiliki diabetes melitus di Puskesmas Silo II, Kabupaten Jember. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan teknik *sampling* menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh sebanyak 134 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner fungsi keluarga dan *self empowerment* yang telah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan pendekatan uji Spearman Rank. **Hasil:** Sebagian besar responden termasuk dalam fungsi keluarga rendah (52,2%) dan *self empowerment* kurang (58,2%). Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara fungsi keluarga dan *self empowerment* ($p = 0,001$) disertai koefisien korelasi ($r = 0,797$) yang menunjukkan hubungan sangat kuat. **Kesimpulan:** Fungsi keluarga berhubungan signifikan dengan *self empowerment* pada penderita diabetes melitus, di mana keluarga yang mampu menjalankan fungsi keluarga secara optimal dapat meningkatkan kemandirian pasien dalam upaya pengelolaan diabetes melitus.

Kata kunci: diabetes melitus, fungsi keluarga, pemberdayaan diri